

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Penelitian ini telah membuktikan pengaruh biomekanik terhadap risiko jatuh pada lansia di wilayah kerja UPT. Kesmas Sukawati I. Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya hingga pembahasan hasil penelitian maka dapat diuraikan simpulan dan saran sebagai berikut.

#### **A. Simpulan**

Simpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Lansia yang menjadi responden 75% berjenis kelamin perempuan sejumlah 15 orang. Rata-rata lansia berusia 79,55 tahun, dengan standar deviasi 9,73 tahun. Usia termuda yaitu 65 tahun dan usia tertua yaitu 105 tahun, dan paling banyak lansia berusia 73 tahun dengan nilai tengah yaitu 79 tahun.
2. Tingkat risiko jatuh pada lansia sebelum diberikan intervensi yaitu berisiko tinggi untuk jatuh dengan rata-rata nilai risiko jatuh pada lansia sebesar 16,14 detik dengan standar deviasi sebesar 5,58 detik.
3. Tingkat risiko jatuh pada lansia sesudah diberikan intervensi yaitu masih berada pada risiko tinggi untuk jatuh dengan rata-rata nilai risiko jatuh sebesar 13,33 detik dengan standar deviasi sebesar 4,17 detik.
4. Ada pengaruh yang signifikan dari biomekanik terhadap risiko jatuh pada lansia di UPT. Kesmas Sukawati I Tahun 2019 dengan *p value* sebesar 0,001. Hasil analisis *paired t-test* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi biomekanik dengan pengurangan sebesar 2,81 detik.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan simpulan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang disarankan demi pengembangan hasil penelitian ini.

### **1. Bagi Kepala UPT. Kesmas Sukawati I**

Program kesehatan lansia di UPT. Kesmas Sukawati I sudah berjalan dengan baik, mengingat risiko jatuh pada lansia masih cukup tinggi untuk itu perlu dimasukkan penilaian risiko jatuh (*Timed and Go*) pada skrining program terkait selain Penyakit Tidak Menular (PTM).

### **2. Bagi masyarakat**

Diharapkan perawat mempunyai standar dalam memberikan informasi pada masyarakat khususnya keluarga untuk melatih mobilitas lansia sebagai upaya preventif dalam mengurangi risiko jatuh.

### **3. Bagi perawat dan mahasiswa keperawatan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pedoman kepada perawat dan mahasiswa keperawatan lainnya dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan geriatrik sehingga dapat mengurangi insiden jatuh pada lansia.

### **4. Bagi bidang keilmuan dan peneliti selanjutnya**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan ilmu keperawatan lansia khususnya terkait dengan mobilitas dan pencegahan risiko jatuh. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kelompok kontrol dalam membandingkan efektivitas intervensi pada penelitian ini, menambahkan durasi prosedur yang dilakukan dan rentang umur, serta pemilihan lokasi dilakukan di satu tempat apabila waktu penelitian yang dimiliki terbatas.